

## **BAB V**

### **ANALISIS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP RAUDLATUL JANNAH WARU SIDOARJO**

#### **A. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo**

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, hendaknya para guru dan pihak sekolah berupaya melakukan pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru seharusnya mampu menggunakan alat-alat atau media pembelajaran yang tepat dan kreatif sehingga dapat menarik siswa untuk belajar.

Penggunaan media pembelajaran amatlah penting bagi proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu dapat membangkitkan minat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, sehingga yang menjadi tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

Dalam bab IV telah penulis uraikan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran. Dalam praktiknya, pemilihan dan penggunaan media yang kurang tepat, variatif dan kurang sepenuhnya maksimal

seperti yang ditargetkan pada tujuan pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan dari hasil wawancara dengan para siswa yang mengaku bahwa penggunaan media yang digunakan Ust Afif kurang menarik dan monoton, sehingga proses belajar dikelas kurang menyenangkan.

Menurut penulis hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan pada pelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo masih pada perjalanan proses yang membutuhkan banyak penyempurnaan. Hal ini mengingat sulitnya mencari bahan dan *hardware* tambahan.

Selain itu kemampuan guru yang masih terbatas, yang hanya memanfaatkan media yang disediakan sekolah. Karakteristik materi PAI yang banyak dan Afif adalah satu-satunya guru PAI di SMP Raudlatul Jannah, dia yang mengajar di setiap jenjang dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan, beliau belum sepenuhnya membuat media pada setiap materi di setiap semester dan jenjang.

Ada beberapa hal yang perlu dianalisis dan diperhatikan tentang pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo.

## 1. Perencanaan

Langkah awal pada perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru PAI haruslah baik dan tepat. Dan yang perlu diperhatikan, guru harus benar-benar menguasai materi. Karena materi merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Semakin guru menguasai materi,

maka seorang guru tersebut tidak akan merasa kesulitan untuk menyampaikan materinya sehingga hasil yang akan didapat dari siswa maksimal. Dan seorang guru harus tahu karakteristik materi yang akan diajarkan dengan memilih media atau metode yang cocok dengan materi tersebut.

## 2. Pelaksanaan

Selain itu materi-materi pembelajaran PAI di SMP Raudlatul Jannah yang menggunakan media pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana karena kendala yang ada. Misalnya pada pembahasan al-Quran hanya materi-materi tajwid dan surat-surat yang sering ditampilkan dengan menggunakan media LCD, selain itu menggunakan metode ceramah. Hal tersebut juga tidak jauh beda dengan materi Aqidah yang sering menggunakan metode ceramah atau tugas. Sedangkan materi fiqh, sejarah dan akhlak ada beberapa materi yang sudah menggunakan media berupa media slide, namun tidak secara keseluruhan.

Dalam proses belajar mengajar dikelas seharusnya seorang guru dapat menciptakan komunikasi dengan baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya. Dan guru harus lebih memperbanyak komunikasi dengan siswa. Hal ini sangat penting sekali karena murid sangat memerlukan bantuan, bimbingan dan perhatian guru.

Dengan alokasi waktu yang ada yaitu antara tiga atau empat jam dalam satu minggu harusnya dapat dimaksimalkan. Jika guru kebanyakan menggunakan metode ceramah atau menggunakan media slide yang monoton

berupa kumpulan tulisan-tulisan, maka akan membuat siswa bosan dan jenuh terhadap pelajaran PAI. Maka seorang guru seharusnya dalam menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran lebih bervariatif dan kreatif.

Dan ketika dalam proses belajar mengajar, peran aktif para siswa perlu dilibatkan dan ditumbuhkan. Dengan menggunakan media slide dan buku bacaan bukan berarti pilihan media yang terbaik, hal ini akan berakibat siswa terlalu asyik melihat atau menikmati materi yang divisualisasikan, sehingga lupa untuk memberi tanggapan atau pertanyaan terhadap materi yang diajarkan. Namun dari hasil wawancara dengan guru PAI dan para siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sudah lancar dan semua peserta dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

### 3. Kondisi siswa

Siswa-siswa di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo heterogen tingkat intelektualitasnya. Ada yang mempunyai penyerapan materi cepat tetapi ada juga yang lamban. Para siswa SMP Raudlatul Jannah sebagian besar berlatar belakang dari sekolah-sekolah dasar, bukan dari madrasah dan pesantren sehingga pengetahuan keagamaan mereka terbatas.

Mereka mendapatkan pelajaran agama hanya dari bangku sekolah, guru-guru ngaji di musholla/masjid (TPQ) atau dari privat dan orang tua. Pengalaman keagamaan para siswa di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo juga ikut mempengaruhi pembentukan intelektualitas para siswa. Ada siswa yang lingkungan sosial dan keluarganya memperhatikan pendidikan dan

perilaku keagamaan mereka, tetapi juga ada siswa yang lingkungan sosial dan keluarganya memang kurang memperhatikan pendidikan dan perilaku keagamaan mereka.<sup>1</sup>

#### 4. Evaluasi

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran terdapat banyak sekali hal yang harus diperhatikan oleh seorang tenaga pendidik. Yang mana dalam kegiatan pembelajaran tersebut para tenaga pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran. Bukan hanya menyoalkan tentang strategi pembelajaran yang diterapkan atau target yang telah dicapai saja tetapi seorang tenaga pendidik juga harus dapat mengevaluasi secara keseluruhan terhadap apa yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dan evaluasi yang diberikan tidak hanya pada ranah kognitif saja, akan tetapi seharusnya juga pada ranah afektif dan psikomotorik, yaitu melalui sikap dan perbuatan siswa. Guru PAI melakukan evaluasi setelah melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran, dengan ini guru dapat melihat kelebihan dan kekurangan siswa.

Guru PAI SMP Raudlatul Jannah juga memahami tingkat kecerdasan siswanya, karena saat pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran selesai, guru senantiasa melakukan berbagai jenis evaluasi.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru meliputi:

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Afif., tanggal 16 Desember 2013

a) Kuis.

Hal ini berupa isian singkat yang menanyakan hal-hal prinsip. Biasanya dilakukan sebelum pelajaran dimulai, digunakan untuk mengetahui dan merangsang pengetahuan awal siswa.

b) Pertanyaan lisan.

Materi yang ditanyakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep, prinsip, atau teori dasar. Teknik bertanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, mereka diberi waktu sebentar untuk berpikir, dan selanjutnya guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menjawab.

c) Tugas kelompok

Tugas ini diberikan kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Hal ini dilakukan agar para siswa saling bertukar informasi dan saling kerjasama.

d) Ulangan harian (tes harian)

Ulangan harian dilakukan secara periodik, misalnya setiap materi pokok selesai diajarkan. Bentuk soal yang digunakan sebaiknya berupa uraian objektif atau uraian non-objektif.

e) Hasil

Hasil yang tercapai sudah sangat memuaskan yaitu nilai rata-rata berada di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran PAI SMP Roudlatul Jannah Waru Sidoarjo, jadi pelaksanaan pembelajaran

PAI materi SMP Roudlatul Jannah Waru Sidoarjo sudah dapat dikatakan efektif karena SKBM dari Pendidikan Agama Islam adalah 80,00. Dan mayoritas siswa hasil nilainya diatas SKBM.

## **B. Analisis Pengembangan Media Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo**

Perlu diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran mempunyai arti bahwa media pembelajaran diperbarui sedemikian rupa sehingga terbentuklah media pembelajaran yang sistematis, terarah serta efektif dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Hal tersebut menjadi tugas para guru, tidak terkecuali guru PAI, bahwa yang dipelajari oleh siswa agar tidak monoton, maka diperlukan adanya pengembangan media. Dalam pengembangan media cenderung ingin menampilkan sesuatu yang spektakuler. Oleh karena itu sesuatu yang baru dan belum pernah terjadi atau dialami oleh siswa akan memotivasi siswa untuk mengetahui lebih banyak tentang apa yang dipelajarinya.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern, begitupun dengan SMP Raudlatul Jannah selalu berupaya agar tidak ketinggalan untuk menuju perubahan yang lebih baik. Menciptakan media pembelajaran yang baik guna menunjang kemajuan siswa layaknya menjadi perjuangan guru yang tak pernah usai.

Setelah mengetahui berbagai proses dalam penggunaan media pembelajaran, menurut hemat penulis bahwa penggunaan seluruh alat bantu atau program yang digunakan dalam pengembangan media belajar ternyata implikasinya terhadap proses belajar mengajar di SMP Raudlatul Jannah dapat dikatakan efektif dan efisien.

Dari penggunaan media belajar sebelumnya secara konvensional yang hanya menggunakan media buku panduan dan beberapa arahan materi dari guru kurang maksimal. Dengan penggunaan program dan media baru telah memberikan stimulan yang baik bagi perkembangan belajar siswa. Misalnya dalam materi Fiqh tidak dengan pembelajaran yang konvensional dalam arti misalkan pada bab shalat tidak hanya menggunakan gambar mati dan penjelasan lisan saja, akan tetapi sudah dikembangkan dengan tampilan gambar hidup yaitu berupa program power point dan film edukasi yang dilakukan oleh Afif selaku guru PAI. Dengan ini, maka siswa menjadi lebih tertarik terbantu dalam memahami materi.

Dari pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang telah dilakukan guru PAI, yaitu melalui program power point dan video edukasi, ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan diantaranya:

1. Adanya kesulitan para siswa memahami tulisan yang ditayangkan lewat LCD sehingga memerlukan pemilihan kata, kerpaduan warna huruf dengan baground dan penjelasan yang baik.

2. Banyak memerlukan sumber-sumber belajar lain, selain media pembelajaran PAI hasil karya dari guru sendiri, VCD atau film edukasi tentang kebesaran Allah, tuntunan ibadah, kejayaan Islam, atau film documenter.
3. Dan pengembangan media pembelajaran hendaknya tidak hanya pada media yang diproyeksikan seperti melalui LCD, namun juga bisa media cetak, gambar dan lainnya yang dibuat semenarik mungkin.
4. Penggunaan media pembelajaran memang sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, namun yang tidak kalah penting juga guru harus memperhatikan untuk meningkatkan pengetahuannya dan belajar tentang bagaimana menyampaikan materi yang baik kepada siswa. Sehingga saling mendukung antara media yang ditampilkan dan materi yang disampaikan guru menjadikan para siswa paham.

### **C. Analisis Manfaat Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap proses belajar mengajar di SMP Raudlatul Jannah Waru Sidoarjo**

Secara umum, manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, serta menarik perhatian siswa dan dapat memotivasi siswa agar mau belajar. Namun terdapat banyak manfaat lain seperti manfaat bagi guru, proses pembelajaran dan siswa.

Melihat tujuan penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran sendiri, adalah<sup>2</sup> :

1. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
2. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
3. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
4. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran

Sedangkan manfaat pengembangan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah :

1. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-semata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
4. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainya.

---

<sup>2</sup><http://christianyonathanlokas.wordpress.com/2013/10/09/pemilihan-dan-pengembangan-media-pembelajaran/>. Diakses tanggal 2 Mei 2014.

Manfaat lain dari pengembangan Media pembelajaran bagi pengajar, yaitu:

1. Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan
2. Menjelaskan struktur dan urutan pengajarn dengan baik
3. Memberikan kerangka sistematis secara baik.
4. Memudahkan kembali pengajar terhadap materi pembelajaran
5. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian dalam pembelajaran.
6. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
7. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Sedangkan manfaat media pembelajaran bagi pembelajar atau siswa, yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
2. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
3. Memberikan struktur materi pelajaran
4. Memberikan inti informasi pelajaran
5. Merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis.
6. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
7. Pelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar .

Dari beberapa hasil wawancara dengan guru dan para siswa SMP Raudlatul Jannah. Dapat dikatakan manfaat dari pemilihan dan pengembangan Media Pembelajaran PAI yang dilakukan oleh bapak Afif bagi proses belajar

mengajar di SMP Raudlatul Jannah cukup baik. Dimana guru ketika mengajar merasa lebih enjoy, tidak banyak mengeluarkan tenaga dan waktu, dan lebih efektif. Dan manfaat bagi siswa sendiri menjadi lebih paham, fokus, mudah diatur, dan suasana pembelajaran lebih kondusif, prestasi belajar meningkat dilihat dari nilai UTS dan UAS yang dimana nilai para siswa diatas SKBM 80,00.

Sedangkan para siswa merasa bahwa penggunaan media yang dilakukan oleh Afifuddin Rifqi cukup menarik, lebih menyenangkan dan kondisi kelas lebih kondusif. Dari penjelasan yang disampaikan dibarengi dengan tayangan-tayangan video dan ayat membuat lebih mudah untuk dipahami.

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran diharapkan adanya manfaat lebih dan berkelanjutan, sehingga membuat para siswa marasa senang dan tertarik untuk sesalu belajar materi Pendidikan Agama Islam.

Dan yang ditekankan pada pembelajaran PAI ialah para siswa untuk memahami tentang ajaran Islam dan melaksanakan ajarannya. Penggunaan media pembelajaran diharapkan tidak hanya bermanfaat dikelas saja namun juga harus dapat menstimulus siswa untuk mempraktekan ilmu yang diperolehnya di kehidupan sehari-hari.